



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FITUR QR CODE DALAM MENGHIMPUN DANA ZIS (STUDI KASUS BAZNAS PALOPO)

Luthfiah Mahira Attas

Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palopo
Email: luthfiahmahira1@gmail.com

Muhammad Darwis

Institut Agama Islam Negeri Palopo
Email: darwis@iainpalopo.ac.id

Muhammad Yassir Akbar Ramadhani

Institut Agama Islam Negeri Palopo
Email: muhammadyassirakbar@iainpalopo.ac.id

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of using the QR code feature in collecting zakat infaq and alms (ZIS) funds at BAZNAS Palopo City. This type of research is empirical research, namely research that uses field data as the main data source. The data collection technique was carried out by triangulation.

The research results show that: BAZNAS Palopo City has upgraded digital payments in the zakat, infaq and alms payment system via bank transfer and QR Payment which has been attached to the infaq boxes that have been distributed. The effectiveness of implementing the digitization system with QRIS barcode scanning in collecting ZIS funds at BAZNAS Palopo City tends to still be less than optimal due to the limited data collected through QRIS which has not been separated. Apart from that, the Palopo City community's literacy regarding the use of QRIS is still lacking and the Palopo City community's awareness regarding mandatory zakat tends to be low so that the collection of ZIS funds at the Palopo City BAZNAS is less than optimal.

Keywords: BAZNAS, Effectiveness, QR Code, ZIS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan fitur qr code dalam menghimpun dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) di BAZNAS Kota Palopo. Jenis penelitian merupakan penelitian empiris yaitu penelitian yang menggunakan data-data lapangan sebagai sumber data utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: BAZNAS Kota Palopo telah melakukan upgrading *digital payment* dalam sistem pembayaran zakat, infaq dan sedekah via transfer bank dan *QR Payment* yang telah ditempelkan di kotak infaq yang telah tersebar. Efektivitas dari penerapan sistem digitalisasi dengan scan barcode QRIS dalam penghimpunan dana ZIS di BAZNAS Kota Palopo cenderung masih kurang maksimal dikarenakan keterbatasan data penghimpunan melalui QRIS belum terpisah. Selain itu, literasi masyarakat Kota Palopo terhadap penggunaan QRIS masih kurang dan juga kesadaran masyarakat Kota Palopo terkait wajib zakat

cenderung masih rendah sehingga penghimpunan dana ZIS di BAZNAS Kota Palopo kurang optimal.

Kata Kunci: BAZNAS, Efektivitas, QR Code, ZIS

A. Pendahuluan

Efektivitas dalam menghimpun dana zakat, infaq dan sedekah memberikan dampak positif kepada para penerima manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹ Dalam mewujudkan efektivitas dalam menghimpun dana zakat, infaq dan sedekah pemerintah berkewajiban menciptakan kesejahteraan sosial untuk warga miskin, yang dimana untuk mewujudkan itu diperlukan peran masyarakat maupun lembaga pemerintah seperti Badan Amil Zakat Nasional (Selanjutnya disebut BAZNAS).

BAZNAS merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2001 tentang Badan Amil Zakat Nasional yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya UU Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional.

Salah satu hukum yang mengatur keberlangsungan hidup masyarakat Indonesia ialah Pasal 34 ayat (10) UUD 1945 yang berbunyi:

“Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh Negara.”

Pasal 34 ayat 1 UUD 1945 mengamanatkan kewajiban negara untuk memelihara fakir miskin dan anak terlantar. Bagi fakir miskin dan anak terlantar seperti yang dimaksud dalam Pasal 34 ayat 1 UUD 1945, pemerintah dan pemerintah daerah memberikan, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban negara dalam menjamin terpenuhinya hak atas kebutuhan dasar warga negara yang miskin dan tidak mampu. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (selanjutnya disebut UU Pengelolaan Zakat) menyebutkan pengelolaan zakat bertujuan salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan

¹ A Siska Amalia, ‘Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif BAZNAS Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik Di Kota Palopo’, (Institut Agama Islam Negeri Palopo), 2022.

masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Pengelolaan zakat yang diatur dalam undang-undang ini meliputi kegiatan perencanaan, penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan.

Mayoritas penduduk Kota Palopo yang beragama Islam menurut Kementerian Agama mengindikasikan bahwa potensi zakat di Kota Palopo cukup tinggi. Jumlah penduduk beragama islam di Kota Palopo pada tahun 2022 berjumlah 151.252 jiwa². Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada *Municipality In Figures 2022*, jumlah penduduk miskin dalam lingkup Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Palopo berada pada angka persentase 7,78% penduduk miskin terendah dengan jumlah 14,78 ribu jiwa.³ Maka dari itu penghimpunan zakat perlu dimaksimalkan agar dapat membantu mengurangi angka kemiskinan khususnya di Kota Palopo.

Tercatat pada laporan pengelolaan zakat nasional tahun 2022 realisasi penghimpunan ZIS nasional khusus Provinsi Sulawesi Selatan mencapai 123 Triliun, total ini meliputi zakat mal, zakat fitrah, infaq, sedekah, dan dskl. Adapun penghimpunan dana ZIS pada BAZNAS Kota Palopo pada tahun 2023 sampai dengan bulan november mencapai Rp. 2,7 M. Dalam lima tahun terakhir penghimpunan dana ZIS diluar zakat fitrah di Kota Palopo senantiasa mengalami peningkatan dengan akumulasi Rp. 18,8 Miliar, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1:

² Badan Pusat Statistik, 'Kota Palopo dalam Angka 2023', *BPS Kota Palopo* <<https://Palopokota.bps.go.id/indicator/27/131/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-yang-dianut.html>> [accessed 02 February 2024].

³ BPS Kota Palopo, '*Kota Palopo Dalam Angka Kota Palopo Municipality In Figures 2022*', ed. by BPS Kota Palopo (BPS-Statistics of Palopo Municipality, 2022).

Tabel 1.1
Penghimpunan Dana ZIS pada BAZNAS
Kota Palopo 2019-2023

Tahun	Penghimpunan dana ZIS (Rupiah)
2019	1,984,436,966
2018	2,220,107,087
2021	2,279,771,194
2022	2,065,879,399
2023	2,719,675,054
Jumlah	18,873.161,700

Sumber: BAZNAS Kota Palopo (2023)

Di era yang semakin modern ini, Perkembangan teknologi telah mengubah cara hidup Masyarakat di seluruh dunia termasuk di negara kita, pola pikir tradisional Masyarakat Indonesia juga berangsur-angsur berubah untuk menyesuaikan tenaga kerja dari sektor pertanian, ke sektor industri dan kini ke sektor informasi dan komunikasi, hal ini juga tidak terlepas dari perkembangan internet di Indonesia.⁴ Berkembangnya era digital pada saat ini memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi yang lebih efisien yakni pembayaran melalui teknologi *QR CODE* atau *QR Payment*. Penggunaan *QR CODE* yang ada pada saat ini cukup ramai digunakan untuk pembayaran dan mulai mendapatkan daya tarik yang cukup besar di Indonesia. Pemerintah melalui Bank Indonesia melakukan inovasi sistem pembayaran berbasis *QR CODE* yang dinamakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (Selanjutnya disebut *QRIS*).

Interaksi pembayaran *QR CODE* di Indonesia telah dibentuk dalam peraturan baru oleh Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi *Quick Response Code Indonesian*. Manfaat adanya *QRIS* adalah fleksibilitas dalam memilih alternatif sumber dana dan/atau instrumen pembayaran yang dapat digunakan dalam melakukan transaksi pembayaran, serta meningkatkan kepraktisan karena hanya diperlukan 1 *QR*

⁴ Eri Yanti Nasution *et al*, 'Perkembangan Transaksi Bisnis E-Commerce Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3.2 (2020), 506–19 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.227>>.

CODE pembayaran dengan standar QRIS untuk dapat menerima pembayaran dari berbagai macam sumber dana atau sumber pembayaran yang berbeda.

Penggunaan *QRIS* merupakan sebuah inovasi digital dalam sistem pembayaran dan mengalami pertumbuhan yang pesat pada masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Mengutip data Bank Indonesia, pada Februari 2022 total nominal transaksi *QRIS* mencapai Rp 4,5 triliun atau tumbuh empat kali lipat lebih dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 1,1 triliun. *Director of Business Development Dana*, Deddy Sahat mengatakan pertumbuhan ini juga tidak lepas dari munculnya pandemi *Covid-19*, dimana masyarakat diharuskan menjalankan aktivitas transaksi keuangan secara digital.⁵ Proses transformasi digital di Indonesia ini sangat berdampak pada sektor keuangan syariah, khususnya zakat.

BAZNAS memanfaatkan QRIS dalam pembayaran nontunai sebagai media untuk ber zakat, infaq dan sedekah dalam hal penghimpunan zakat melalui *e-wallet* maupun *e-Banking* dengan menggunakan server based aplikasi melalui pembayaran melalui *QRIS*. Dengan adanya *QRIS* ini sejalan dengan perkembangan era digital yang memberikan peluang untuk meningkatkan penghimpunan zakat di Indonesia dan diharapkan dapat mencapai target penghimpunan zakat. Keuntungan adanya *QRIS* adalah keleluasaan dalam memilih sumber dana atau alat pembayaran lain yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran serta meningkatkan kepraktisan hanya dengan menggunakan 1 (satu) *QR CODE* pembayaran dengan standar *QRIS* untuk dapat menerima berbagai macam sumber pembayaran yang berbeda.⁶

Beberapa tantangan yang sering dibahas dalam pengembangan zakat di era modern ini yaitu dalam lingkup sosialisasi zakat yang masih menjadi masalah utama, kenapa dana zakat yang terkumpul tidak sesuai dengan persentase potensi

⁵ BENEDIKTUS KRISNA YOGATAMA, 'Volume Dan Nilai Transaksi QRIS Tumbuh Pesat Setahun Terakhir', *Kompas.Id*, 2022 <<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/04/11/volume-dan-nilai-transaksi-qr-is-tumbuh-pesat-setahun-terakhir>> [accessed 12 June 2023].

⁶ Ziyadatul Husna, 'Analisis Faktor-Faktor Penentu Masyarakat Muslim Terhadap Preferensi Melalui Kode *QRIS* (Studi Kasus Di Yayasan Masjid Jami ' Kota Malang)', *Jurnal Ilmiah*, 2020.

yang dapat dicapai. Oleh karena itu, di era modern ini strategi penghimpunan zakat menggunakan fitur *QR CODE* melalui standarisasi *QRIS* ini semakin digencarkan oleh BAZNAS untuk meningkatkan penghimpunan dana zakat. Fitur *QRIS* yang dihadirkan pada BAZNAS ini dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengumpulkan dana ZIS melalui *QR Code Payment* dengan memindai *barcode* milik BAZNAS tanpa perlu datang dan menghabiskan waktu untuk menunggu pelayanan di kantor BAZNAS secara langsung yang tentunya hal ini akan memudahkan muzakki. Pertumbuhan zakat di BAZNAS membutuhkan penelitian lanjutan untuk mengetahui dampak pemanfaatan *QRIS* dalam mengoptimalkan dana zakat.⁷

Dengan melihat pada uraian yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait permasalahan tersebut dengan judul “Efektivitas Penggunaan Fitur *QR CODE* dalam Menghimpun Dana ZIS (Studi Kasus BAZNAS Kota Palopo).

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yaitu penelitian yang menggunakan data-data lapangan sebagai sumber data utama. Sumber data dari penelitian ini ada dua, yakni primer dan sekunder. Data Primer merupakan data yang dihasilkan dari naskah hasil wawancara dengan beberapa narasumber. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil mengamati, membaca, maupun mendengarkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif data kualitatif yang merupakan salah satu teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Lokasi penelitian bertempat di BAZNAS Kota Palopo, Bank Sulselbar dan Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, peneliti memperoleh atau mendapatkan data primer dengan melakukan wawancara bersama wakil ketua I bidang pengumpulan ZIS di BAZNAS Kota Palopo, karyawan Bank SULSELBAR dan Bank Syariah Indonesia Cabang Ratulangi, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi guna menemukan data yang

⁷ Fitri Maghfirah, “Peningkatan Perolehan Dana Zakat Melalui Penggunaan Teknologi Online”, Vol 12, Nomor 2, Desember 2020, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/view/1826/1627>.

berkaitan dengan masalah yang diteliti, setelah memperoleh data di lapangan peneliti juga melakukan analisis data dengan sumber data pustaka yang lain. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti menyusun data yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini. Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak bulan oktober.

C. Pembahasan

1. Sistem Penghimpunan dana ZIS oleh Masyarakat Kota Palopo dalam Pemanfaatan fitur *QR CODE* di BAZNAS Kota Palopo

Pada penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan penghimpunan dana ZIS menggunakan fitur *QR CODE* di BAZNAS Kota Palopo telah diterapkan. Penggunaan *QR Code Payment* merupakan sebuah inovasi baru pada sistem pembayaran digital dalam melakukan aktivitas transaksi sehari-hari yang lebih mudah. Dengan memanfaatkan inovasi fitur QRIS ini, lembaga amal bekerja sama dengan pihak Bank selaku penyedia *QR CODE* yang nantinya akan dipasang oleh pihak BAZNAS diberbagai masjid dan juga tempat strategis lainnya di Kota Palopo, kemudian dana yang disalurkan oleh muzakki akan masuk ke rekening BAZNAS sesuai penerbit QRIS tersebut, seperti yang telah dikatakan oleh Bapak Achmad Zuharyadi selaku Analis Pembiayaan Syariah KLS di Bank Sulselbar:

“Bank SULSELBAR merupakan salah satu penyedia QRIS untuk pembayaran zakat maupun donasi di BAZNAS. Selain Bank SULSELBAR lembaga amal di Palopo juga dapat membuat barcode QRIS di Bank yang lain. Dengan adanya QRIS ini membuka peluang untuk masyarakat di Kota Palopo yang biasanya melakukan transaksi non-tunai dalam kesehariannya. Dana yang telah dikumpulkan oleh masyarakat akan langsung masuk ke rekening BAZNAS sesuai dari penerbit barcode QRIS yang telah donatur scan tersebut.”⁸

Penggunaan sistem teknologi ini merupakan hal yang sudah lumrah atau sering kita dengar dikalangan masyarakat modern seperti saat ini. Dimana segala aktivitas yang berhubungan dengan transaksi dapat dijangkau menggunakan *scan QR CODE* agar memudahkan masyarakat yang ingin berbagi sesama melalui penghimpunan infaq dan sedekah di BAZNAS Kota Palopo. Namun walaupun

⁸ Achmad Zuharyadi, Analis Pembiayaan Syariah KLS, Wawancara di Bank SULSELBAR Palopo, Tanggal 14 November 2023

QRIS menjadi salah satu sistem penghimpun dana ZIS di Kota Palopo, penggunaan QRIS masih kurang digunakan oleh sebagian muzakki dikarenakan masih menghimpun dananya langsung ke BAZNAS. Hal ini dibenarkan oleh Wakil Ketua I BAZNAS Kota Palopo bidang penghimpunan ZIS Bapak Sumarsono, S.E:

“Penghimpunan melalui QRIS itu masih kecil, memang ada yang mengumpulkan melalui digital baik transfer melalui mBanking maupun QRIS tetapi angkanya kecil kebanyakan yang menggunakan sistem QRIS yaitu masyarakat milenial dikarenakan generasi milenial cenderung menggunakan pembayaran nontunai yang sering saya dengar dengan istilah *cashless*, disetiap transaksi mereka lebih memilih menggunakan sistem teknologi yang telah disediakan oleh *handphone* seperti *QRIS* dan *i-Banking* mereka jarang menggunakan cara yang konvensional.”⁹

Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan Bapak Achmad Zuharyadi selaku Analis Pembiayaan Syariah KLS di Bank SULSELBAR Kota Palopo:

“Sektor keuangan syariah khususnya zakat menjadi sektor yang cukup terdampak atas proses transformasi digital yang masif di Indonesia. Khususnya generasi milenial yang lebih menyukai sistem pembayaran nontunai (*cashless*) dalam mengatur keuangan, namun di Kota Palopo menghadapi tantangan seperti ketimpangan atau kesenjangan digital dimana sebagian masyarakat belum memahami atau memiliki akses atas teknologi digital. Literasi mengenai inovasi keuangan seperti QRIS masih kurang untuk masyarakat khususnya di Kota Palopo yang dimana inovasi seperti ini sebenarnya sangat membantu dalam transaksi sehari-hari”¹⁰

Berikut ini merupakan contoh penyatuan berbagai macam QR Code dari berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) yang menghasilkan satu barcode yang akan digunakan oleh muzaki yang ingin melakukan penghimpunan dana infaq dan sedekah melalui QRIS:

⁹ Sumarsono, Wakil Ketua 1 Bidang Pengumpulan Zakat BAZNAS Kota Palopo, Wawancara di Palopo, Tanggal 04 Oktober 2023

¹⁰ Achmad Zuharyadi, Analis Pembiayaan Syariah KLS, Wawancara di Bank SULSELBAR Palopo, Tanggal 14 November 2023



Gambar 4.1 Contoh Barcode QRIS BAZNAS Kota Palopo

2. Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, BAZNAS Kota Palopo telah mulai menerapkan pembayaran berbasis digital sejak tahun 2016 melalui transfer Bank dan pada tahun 2021 penghimpunan dana ZIS melalui *QR Payment* telah dapat dilakukan dengan scan barcode QRIS yang di tempelkan di kotak infaq dan tempat lainnya yang telah disebar di Kota Palopo. Pada wawancara yang telah dilakukan bersama 3 informan, para muzakki lebih menyukai melakukan penghimpunan dana ZIS secara tunai, walaupun begitu penghimpunan dana zakat melalui QRIS tetap diberlakukan dan diterapkan untuk mengikuti perkembangan era digital.

Penerapan QRIS di BAZNAS di Kota Palopo merupakan salah satu inovasi dalam pelayanan pembayaran ZIS melalui digital payment. Tujuan penggunaan QRIS dalam penghimpunan dana ZIS adalah tidak lain untuk memberikan kemudahan bagi muzakki dalam pembayaran zakat. Selain itu, dengan sistem penghimpunan dana ZIS secara digital seperti ini lebih cepat, efektif, dan transparansi dan juga dapat menghemat biaya, waktu, tenaga dan bisa dilakukan dimana saja, seperti yang dikatakan Kak Andi yang telah menggunakan QRIS sejak lama :

“Sudah lebih dari dua tahun saya menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi sehari-hari karena sekarang bawa uang tunai sudah sangat jarangmi apalagi saat pandemi, kemudahan yg ditawarkan QRIS juga sangat banyak yang saya dapatkan contohnya sehari-hari itu dalam

melakukan pembayaran bisa menghemat waktu, tenaga, dan biaya begitupun saat saya menyalurkan dana ZIS dengan menggunakan QRIS dana ku sudah langsung terpotong sesuai jumlah yang akan saya salurkan”¹¹

Ada beberapa muzakki di BAZNAS Kota Palopo yang masih memilih melakukan pembayaran zakat secara langsung, salah satunya yaitu Bapak Heuning yang masih kurang paham mengenai penggunaan sistem digitalisasi dalam melakukan pembayaran zakat:

“Pada waktu pembayaran zakat saya selalu melakukan pembayaran zakat secara langsung di kantor BAZNAS tidak menggunakan sistem digital apalagi QRIS saya tidak paham cara menggunakannya, saya lebih suka membayar secara langsung karena mungkin sudah kebiasaan dan juga karena saya lebih merasakan sahnya saat mengumpulkan zakat dengan datang langsung ke kantor BAZNAS.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa muzakki bisa disimpulkan bahwa penghimpunan ZIS melalui fitur *QR CODE* di BAZNAS khususnya di Kota Palopo sudah digunakan oleh sebagian masyarakat yang sudah familiar dan mudah dalam memahami perkembangan teknologi. Namun efektivitas penerapan penggunaan fitur *QR CODE* di BAZNAS khususnya di Kota Palopo belum sepenuhnya dapat dikatakan efektif dikarenakan beberapa faktor diantaranya sebagai berikut:

a. Minat muzakki terhadap *digital payment* masih kurang

Minat merupakan proses awal untuk memutuskan memilih menggunakan sistem digital sebagai salah satu opsi pembayaran dalam kehidupan sehari-hari khususnya yang dibahas disini adalah zakat sehingga juga dapat meningkatkan kepercayaan dalam melakukan pembayaran secara digital. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sumarsono, S.E:

“BAZNAS Kota Palopo selalu berusaha memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh muzakki yang membayar secara langsung maupun online agar kepercayaan muzakki dapat meningkat untuk membayarkan zakatnya khususnya melakukan pembayaran secara

¹¹ Andi, Staff Pelayanan Syariah, Wawancara di Bank SULSEBAR Palopo, Tanggal 14 Oktober 2023

¹² Heuning Selaku Masyarakat Palopo, Wawancara di Palopo, Tanggal 14 Oktober 2023

online agar apa yang kami harapkan dapat terlaksana dengan maksimal.”¹³

b. Ketidakmampuan masyarakat menggunakan fitur *scan QR Code*

Pengetahuan masyarakat Kota Palopo masih kurang dalam mengetahui sistem digitalisasi dan cenderung susah menggunakan QRIS, hanya sebagian masyarakat yang memahami dan dapat menggunakan sistem penghimpunan dana zakat melalui fitur QRIS seperti yang telah dikatakan Achmad Zuharyadi selaku Analis Pembiayaan Syariah KLS di Bank Sulselbar:

“Untuk daerah Palopo menurut saya memang masih sedikit yang menggunakan pembayaran non-tunai khususnya penggunaan QRIS dibanding di kota-kota besar yang memang sudah paham tentang digital payment ini. Tetapi lambat laun akan ada pengurangan uang tunai yang beredar mungkin pada saat itu uang digital akan lebih terpakai melalui penggunaan QRIS.”¹⁴

c. Masyarakat lebih nyaman menggunakan cara konvensional

Masyarakat Kota Palopo masih sangat senang datang langsung ke kantor BAZNAS untuk mengumpulkan zakat karena mereka masih percaya bahwa dengan cara ini memberi masyarakat lebih banyak keuntungan.

d. Sosialisasi yang masih kurang

Sosialisasi BAZNAS Kota Palopo dalam penggunaan teknologi digital masih kurang efektif karena belum ada bidang khusus yang menangani pembayaran melalui secara online. Akibatnya, masyarakat kurang familiar dengan penggunaan teknologi digital dan tidak tahu seberapa mudah mereka dapat menggunakan teknologi digital untuk mengumpulkan dana ZIS.

e. Kurangnya kesadaran masyarakat Kota Palopo dalam melaksanakan kewajibannya untuk membayar zakat bagi yang sudah memenuhi syarat untuk memyalurkannya.

¹³ Sumarsono, Wakil Ketua 1 Bidang Pengumpulan Zakat BAZNAS Kota Palopo, Wawancara di Palopo, Tanggal 04 Oktober 2023

¹⁴ Andi, Wawancara di Bank SULSELBAR Palopo, Tanggal 14 November 2023

3. Kontribusi Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan fitur QRIS oleh masyarakat dalam berinfaq, zakat, dan sedekah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi kalangan akademis dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya. Dan juga dapat menambah kepustakaan bagi IAIN Palopo dan BAZNAS Kota Palopo, khususnya mengenai efektivitas fitur QRIS dalam menghimpun dana ZIS. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa menggunakan layanan pembayaran QRIS memberikan kenyamanan dalam bertransaksi, kemudian lebih mengenalkan alat pembayaran menggunakan QRIS kepada masyarakat sebagai pembayaran

Peneliti mengucapkan terimakasih atas dukungan dari BAZNAS Kota Palopo Bapak Sumarsono selaku Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan dana zakat, infaq, dan sedekah, juga dukungan dari Bank SULSELBAR Kota Palopo Bapak Achmad Zuharyadi selaku Analisis Pembiayaan Syariah KLS, dan juga dukungan dari Bank Syariah Indonesia Ibu Deliana selaku Branch Operation Service Manager. Peneliti juga mengucapkan terimakasih atas kerja sama kepada para muzakki yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.

D. Penutup

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis terkait analisis data yang telah diperoleh, BAZNAS Kota Palopo telah melakukan *upgrading* dalam sistem pembayaran zakat digital melalui scan *QR Code* dan via transfer melalui *Mobile Banking*. BAZNAS Kota Palopo telah melakukan kerja sama dengan Bank BSI dan Bank SULSELBAR selaku penyedia QRIS yang nantinya barcode QRIS akan di tempelkan oleh pihak BAZNAS di berbagai masjid, warung tempat makan, dan tempat lainnya yang kemudian dana yang telah di transfer oleh muzakki akan langsung masuk ke rekening BAZNAS Kota Palopo.

Penerapan layanan QRIS di BAZNAS Kota Palopo masih kurang maksimal. Penggunaan teknologi digitalisasi dalam penghimpunan dana zakat sudah lama diterapkan oleh BAZNAS Kota Palopo apabila ada muzakki yang ingin

mengumpulkan zakat melalui metode via transfer begitupun dengan layanan *QR Code Payment*. Hal ini tentunya diharapkan sangat membantu para muzakki dalam menghimpun dana zakat sehingga akan lebih hemat tenaga, waktu, dan biaya tentunya. Namun, penerapan layanan QRIS di BAZNAS Kota Palopo masih kurang maksimal dikarenakan terbatasnya data penghimpunan ZIS secara terpisah melalui QRIS. Selain itu, efektivitas dari penggunaan sistem digitalisasi Scan *QR Code* cenderung kurang efektif dalam menghimpun dana zakat di BAZNAS Kota Palopo dikarenakan beberapa faktor diantaranya sosialisasi yang kurang, ketidakmampuan masyarakat menggunakan aplikasi pembayaran zakat, masyarakat lebih nyaman menggunakan cara konvensional yaitu dengan datang secara langsung, kurangnya keinginan dan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan kewajibannya untuk membayar zakat bagi yang sudah memenuhi syarat untuk membayar zakat.

Literasi terhadap produk keuangan berperan penting dalam meningkatkan penggunaan QRIS di Kota Palopo khususnya dalam penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah. Selain itu kesadaran masyarakat kota Palopo akan wajib zakat cenderung masih rendah sehingga penghimpunan dana ZIS di BAZNAS Kota Palopo kurang optimal. Oleh sebab itu, lembaga pengelola zakat dapat memaksimalkan perannya dalam melakukan pengenalan terkait penggunaan QRIS dalam pembayaran zakat menggunakan sistem digitalisasi di BAZNAS Kota Palopo, agar masyarakat luas dapat memahami bahwa hadirnya pembayaran melalui QRIS ini merupakan sebuah kemudahan bagi mereka untuk membayar zakat. Lembaga pengelola zakat juga dapat melakukan kolaborasi bersama pihak Bank selaku penyedia QRIS dalam mengsosialisasikan pembayaran zakat digital ini agar lebih maksimal. Dan juga diharapkan BAZNAS Kota Palopo dapat lebih mengenalkan digital payment QRIS di media sosial dengan mengajak muzakki disetiap postingan melalui instagram baznaspalopo.

E. Daftar Pustaka

Internet

APJI, 'Survey Internet Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia 2023', <<https://survei.apjii.or.id/>> [accessed 24 May 2023]

Arnani, Mela, 'Ingat, Ini Daftar Lembaga Amil Zakat Berizin Kemenag Di Indonesia', *Kompas.Com*, 2023 <<https://money.kompas.com/read/2023/04/06/112127126/ingat-ini-daftar-lembaga-amil-zakat-berizin-kemenag-di-indonesia>> [accessed 24 May 2023]

Badan Pusat Statistik, 'Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Dianut', *BPS Kota Palopo* <<https://Palopokota.bps.go.id/indicator/27/131/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-yang-dianut.html>> [accessed 24 May 2023]

Bank Indonesia, 'Bank Indonesia Terbitkan Ketentuan Pelaksanaan QRIS', *Departemen Komunikasi*, 2019 <<https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/Bank-Indonesia-Terbitkan-Ketentuan-Pelaksanaan-QRIS.aspx>> [accessed 10 May 2023]

———, 'Frequently Asked Questions (FAQ) PBI', *Departemen Komunikasi*, 2020 <https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/FAQ_PBI_222320.pdf> [accessed 10 May 2023]

———, 'Kanal Dan Layanan QRIS' <<https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx/>> [accessed 12 July 2023]

Bank Sentral Republik Indonesia, 'QR Code Indonesian Standard (QRIS) Apa Itu QRIS?' <<https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>> [accessed 10 May 2023]

BAZNAS Indonesia, 'Tentang BAZNAS', *Baznas.Go.Id* <[https://baznas.go.id/profil#:~:text=Badan Amil Zakat Nasional \(BAZNAS,\(ZIS\) pada tingkat nasional.>](https://baznas.go.id/profil#:~:text=Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS,(ZIS) pada tingkat nasional.>)> [accessed 9 July 2023]

BAZNAS RI, 'BAZNAS Optimis Peningkatan Pengelolaan Zakat Nasional 2022 Tumbuh 52 Persen', *Baznas.Go.Id*, 2022 <https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Optimis_Peningkatan_Pengelolaan_Zakat_Nasional_2022_Tumbuh_52_Persen/1331> [accessed 24 May 2022]

BENEDIKTUS KRISNA YOGATAMA, 'Volume Dan Nilai Transaksi QRIS Tumbuh Pesat Setahun Terakhir', *Kompas.Id*, 2022 <<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/04/11/volume-dan-nilai-transaksi-qr-is-tumbuh-pesat-setahun-terakhir>> [accessed 12 June 2023]

BPS Kota Palopo, *'Kota Palopo Dalam Angka Kota Palopo Municipality In Figures 2020'*, ed. by BPS Kota Palopo (BPS-Statistics of Palopo Municipality, 2020)

Fitri Novia Heriani, 'Resmi Disahkan, Ini Dua Belas Pokok Aturan Industri Keuangan Di UU PPSK', *Hukum Online*, 2022 <<https://www.hukumonline.com/berita/a/resmi-disahkan--ini-dua-belas-pokok-aturan-industri-keuangan-di-uu-ppsk-lt639ad3dd06f57/?page=4>> [accessed 29 November 2023]

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 'Arti Kata Efektif' <<http://Kbbi.web.id/efektif>> [accessed 12 June 2023]

Skripsi

Abimanyu, 'Pemanfaatan Aplikasi Qris Oleh Masyarakat Dalam Berinfaq, Zakat Dan Sedekah Di BAZNAS Kota Banjarmasin' (Universitas Islam Negeri Antasari, 2022)

Amalia, A Siska, 'Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif BAZNAS Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik Di Kota Palopo', (IAIN Palopo, 2022)

Fathimatuz Zahroh, "Analisis Efisiensi pada Implementasi Fintech dalam E-Zakat Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Oleh Lazismu dan Nurul Hayat", (Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Jamila, Siti, 'Analisis Efisiensi & Efektivitas Zakat Payroll System Dan Zakat Digital Terhadap Penerimaan Zakat Pada BAZNAS Periode 2016-2017', (UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

Paisal Rahmat, 'Zakat Sebagai Instrumen Investasi Publik', (STAIN Mandailing Natal, 2023)

Yulia Sartika, "Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard Dalam Zakat Online (Studi Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung)", 2021

Jurnal

Aminudin, Muhammad Zumar, and Lila Pangestu Hadiningrum, 'Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif Dan Preskriptif Di BAZNAS Kabupaten/Kota Di Eks-Karesidenan Surakarta)', *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, Vol. 6, No. 1 (2019).

Azzahroo, Risma Arum, and Sri Dwi Estiningrum, 'Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Teknologi Pembayaran', *Jurnal Manajemen Motivasi*, Vol. 17, No.1 (2021).

- Faozi, Moh Mabruhi, and Awalia Jehan S, 'Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon', *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 2 (2020).
- Husna, Ziyadatul, 'Analisis Faktor-Faktor Penentu Masyarakat Muslim Terhadap Preferensi Melalui Kode QRIS (Studi Kasus Di Yayasan Masjid Jami ' Kota Malang)', *Jurnal Ilmiah UB*, Vol. 8, No.2.
- Ichwan, Afiful, and Ruslan Abdul Ghofur, 'Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay (Studi Pada Muzakki BAZNAS DKI Jakarta)', *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 12, No.1 (2021).
- Iswanto, Bambang, 'Peran Bank Indonesia, Dewan Syariah Nasional, Badan Wakaf Indonesia Dan Baznas Dalam Pengembangan Produk Hukum Ekonomi Islam Di Indonesia', *Jurnal Iain Kudus*, Vol.9, No.2 (2016).
- Kusuma, I Nyoman Patra, 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN MELALUI FINANCIAL TECHNOLOGY PADA UMKM DI BANDAR LAMPUNG', *Jurusan Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol.3, No.1 (2019).
- Mingkid, Jonathan, Daud Liando, and Johny Lengkong, 'Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan', *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol.2, No.2 (2018).
- Nasution, Eri Yanti, Prawidya Hariani, Lailan Safina Hasibuan, and Wita Pradita, 'Perkembangan Transaksi Bisnis E-Commerce Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Jesya*, Vol.3, No.2 (2020).
- Sihaloho, Josef Evan, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti, 'Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan', *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.17, No.2 (2020).

Buku

- Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2018)
- Abbas, Ahmad Sudirman, *Zakat: Ketentuan Dan Pengelolaannya* (Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa, 2017)
- Atmaja, I Komang Sukendra, et al., *Instrument Penelitian*, ed. by Teddy Fiktorius (Denpasar : Mahameru Press, 2020)
- Arabiyyah, Majma Lughoh, *Kitab Al-Mu'jam Al-Wasith* (Kairo: Maktabah Asy-Syuruq Ad-Dauliyyah, 2011)

Dr. Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat (Cetakan Ketujuh)* (Jakarta: Litera AntarNusa, 2014)

Hardani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: CV. Pustaka Ilmu, 2020)

Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019)

Marzuki, Peter Mahmud, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)

Marzuki, Peter Mahmud, *Penelitian Hukum (Edisi Revisi)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020)

Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Regulasi

Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945

Undang Undang RI No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Undang Undang RI No. 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan

Keputusan Wali Kota Palopo No. 100.3.3.3/34/B.Hukum Tentang Tata Kelola Penyisihan Zakat Pendapatan, Infaq dan Shadaqah Lingkup Perangkat Daerah, Anggota DPRD serta BUMD di Kota Palopo Tahun 2024

Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 Tentang Sistem Pembayaran.

Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi *Standard National Quick Response Code*.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 8 Tahun 2011 Tentang Amil Zakat.